

**PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SMA
KRISTEN DIAN SAKTI KESAMBEN SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PROJEK P5 DI PUSAT PRODUKSI KUE PIE
SUSU CENING BAGUS BALI**

Oleh:

Ferida Asih Willudjeng

Universitas Islam Balitar

Alamat: JL. Majapahit No.2- 4, Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur
(66137).

Korespondensi Penulis: wiludjeng02@gmail.com

***Abstract.** This service activity is in collaboration with the Balinese souvenir production center for good cening milk pies which aims to provide a learning experience as a learning medium for the project of strengthening the Pancasila student profile (P5) for Dian Sakti Kesamben Blitar Christian High School students by cultivating an entrepreneurial spirit which will later become provision of knowledge, insight, experience after they graduate. The method used in community service consists of two stages. The initial stage is conducting direct visits using the survey method. The second stage was conducting direct observations at the location where the cening milk pie was made and providing assistance. The results of this service activity show that there is great enthusiasm from the Dian Sakti Kesamben Christian High School students in participating in this mentoring activity. Apart from that, participants also gain knowledge, insight, knowledge in entrepreneurship which can later be used as provisions after graduating to develop themselves in the business world. Apart from that, you can use food processing skills which can increase the family's economy.*

***Keywords:** Mentoring, Entrepreneurship, Learning Media.*

Abstrak. Kegiatan pengabdian ini berkerjasama dengan pusat produksi oleh-oleh khas Bali kue pie susu cening bagus yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar

PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SMA KRISTEN DIAN SAKTI KESAMBEN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PROJEK P5 DI PUSAT PRODUKSI KUE PIE SUSU CENING BAGUS BALI

sebagai media pembelajaran projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) bagi siswa siswa SMA Kristen Dian Sakti Kesamben Blitar dengan menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang nantinya menjadi bekal pengetahuan, wawasan, pengalaman setelah mereka lulus. Metode yang dipergunakan pada pengabdian masyarakat terdapat dua tahapan. Tahapan awal melakukan kunjungan secara langsung dengan metode survey. Tahapan yang kedua melakukan observasi langsung di tempat lokasi pembuatan kue pie susu cening serta melaksanakan pendampingan. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya antusias yang besar dari peserta didik SMA Kristen Dian Sakti Kesamben dalam mengikuti kegiatan pendampingan ini. Selain itu peserta juga mendapatkan pengetahuan, wawasan, bekal ilmu dalam berwirausaha ketika nantinya dapat digunakan sebagai bekal setelah lulus dapat mengembangkan diri di dunia usaha. Selain itu dapat mempergunakan ketrampilan pengolahan makanan yang dapat menambah ekonomi keluarga.

Kata kunci: Pendampingan, Kewirausahaan, Media Pembelajaran, P5.

LATAR BELAKANG

Negara Indonesia sebagai satu dari sekian banyak negara-negara yang ada di dunia ini, mempunyai kekuatan sumber alam yang kaya. Mengutip *Kemdikbud RI*, potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang dipunyai Indonesia yaitu terdiri dari hutan, minyak bumi, lautan, batu bara, serta gas alam. Keberadaan daripada sumber daya alam di Indonesia tersebut tersebar tidak merata. Oleh karena itu, potensi di masing-masing daerahnya yang berbeda-beda akan sumber daya alamnya.

Sumber daya alam adalah semua unsur tata lingkungan biofisik yang nyata atau potensial dapat memenuhi kebutuhan manusia (Katili, 1983). Sumber alam tersebut diperlukan serta bisa didayagunakan dalam mencukupi keperluan hidup dari setiap orang. Salah satu pemanfaatan sumber daya alam tersebut dapat dijadikan bahan baku pembuatan produk kuliner. Sebagai salah satu negara yang ada di dunia ini, Indonesia memiliki kekayaan kuliner yang beragam macamnya. Memiliki wilayah yang luas, di mana di tiap-tiap daerahnya punya ciri khas kuliner baik makanan maupun minumannya.

Pulau Bali terkenal sebagai Pulau Dewata adalah satu diantara wilayah Indonesia yang juga berlimpah sumber daya alamnya. Selain terkenal sebagai wilayah destinasi wisata sampai tingkat internasional, juga mempunyai kekayaan produk kuliner yang tidak

kalah dengan wilayah Indonesia lainnya. Produk kuliner yang ditawarkan salah satunya adalah produk dari hasil pengolahan susu yaitu kue pie susu. Pie susu adalah salah satu bentuk camilan yang oleh-oleh, yang cukup besar diburu oleh wisatawan baik yang berasal dari domestik maupun wisatawan luar negeri sebagai camilan khas dari Bali. Banyak produk kudapan pie susu yang ditawarkan di pulau Bali ini dengan berbagai ragam merknya. Salah satunya adalah pie susu cening bagus. Pie susu ini memiliki ciri bentuk menyerupai bunga matahari, mempunyai ciri khas rasa yang tidak membuat bosan untuk menikmatinya. Lapisan luar roti yang dibuat pipih dan cekung serta belahan ditengahnya diberikan fla rasa susu.

Pendampingan yaitu suatu proses di dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, melalui kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia (SDM) yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Pendampingan hanya memberikan bimbingan, saran, dan bantuan konsultif tidak mempunyai kekuasaan lebih, sedangkan masyarakat yang didampingi dengan pendamping harus memiliki tujuan yang sama (Miftahulhair, 2018). Pendampingan ialah kegiatan dalam pemberdayaan kepada masyarakat yang menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, komunitor, dan dinamisator yang menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat (Sundari, 2022). Pendampingan yang dilakukan dapat memberikan suatu hubungan bermakna mempunyai berdampak bagi orang-orang yang terlibat di dalamnya dan memberi pengaruh pada kehidupan mereka di tempat tinggal, di lokasi kerja, bahkan di lingkungan kelompok mereka.

Kewirausahaan merupakan salah satu usaha dalam menetapkan, memajukan, serta mengkolaborasi inovasi, kesempatan, dan metode yang lebih baik supaya mempunyai mutu yang lebih di dalam kehidupan. Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Adapun inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*creat new and different*) melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang (Suryana, 2010).

Kegiatan pengabdian masyarakat kali ini dilaksanakan melalui program pendampingan mengenai kewirausahaan bagi siswa siswi khususnya di SMA Kristen Dian Sakti Kesamben Kabupaten Blitar yang dilakukan di rumah produksi Pie Susu Cening Bagus di Pulau Bali. Kegiatan pendampingan ini dilakukan sebagai bagian dari

PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SMA KRISTEN DIAN SAKTI KESAMBEN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PROJEK P5 DI PUSAT PRODUKSI KUE PIE SUSU CENING BAGUS BALI

program pembelajaran bagi peserta didik untuk membekali mereka setelah menyelesaikan pendidikannya di Tingkat Menengah Atas dapat memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Sesuai dengan program Pemerintah Kemendikbudristek yaitu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang adalah elemen dari sistem Kurikulum Merdeka, peserta didik diharapkan mengikuti program tersebut dengan tujuan untuk mendapatkan pengalaman belajar yang mengasah kemampuan belajar mandiri mereka.

Dalam program pemerintah dalam hal ini di bidang pendidikan, khususnya pada Kurikulum Merdeka, prosedur kegiatan belajar yang disampaikan pada para siswa bukan saja sebatas dari buku literatur maupun menyampaikan materi dari pendidik atau guru saja sebagai fasilitatornya, akan tetapi lebih luas lagi. Media pembelajaran adalah seluruh alat dan benda untuk membantu penyampaian pesan pembelajaran dari pendidik untuk peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar (Tambunan & Purba, 2017).

Media juga dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai perantara untuk merangsang pikiran, perasaan, minat dan perhatian peserta didik pada saat proses pembelajaran (Sadiman dkk, 2018). Media pembelajaran dapat disebutkan sebagai seluruh apa yang bisa dipergunakan dalam penyampaian atau pemberian materi belajar dari pendidik secara terjadwal supaya peserta didik bisa belajar efektif dan efisien. Pada konsep “Merdeka Belajar” pada Kurikulum Merdeka, sumber belajar bisa berwujud pesan, orang, bahan, alat, teknik dan lingkungan.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau yang sering disebut juga Projek P5 ini adalah usaha untuk dapat mendukung terwujudnya figur siswa berdasarkan landasan Pancasila yang mempergunakan pandangan baru, lewat proses pengkajian materi belajar siswa berbasiskan projek. Dalam melaksanakan projek P5 ini, diinginkan bisa mengembangkan kapabilitas dan membangun karakter luhur dari peserta didik yang sesuai dengan penjabaran dari profil pelajar Pancasila.

Pada projek penguatan profil pelajar Pancasila ini, merupakan satu dari fasilitas yang digunakan pada target pencapaian profil pelajar Pancasila, diinginkan dapat memberikan peluang bagi para pelajar untuk “mengalami pengetahuan” menjadi proses penguatan karakter mereka, sekalian juga kesempatan mempunyai pengalaman belajar dari lingkungan yang ada disekitarnya. Sudut pandang daripada profil pelajar Pancasila tersebut memperlihatkan bahwa profil pelajar Pancasila yang bukan saja

terfokus pada keunggulan kognitif dari peserta didik, melainkan juga ditunjukkan pada sikap serta tingkah laku yang sepadan dengan identitas sebagai warga Negara Indonesia yang unggul serta produktif sekaligus juga warga dunia.

Adapun implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dapat dikerjakan secara fleksibel, dapat lewat dari segi muatannya, waktu, dan kegiatan pembelajaran. Dalam hal ini, dari satuan pendidikan yang menyelenggarakan proyek P5 ini juga mengikutsertakan keterlibatan dari masyarakat dan ataupun lingkup kerja untuk bekerja sama dalam pelaksanaan proyek ini.

Melalui program pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan kegiatan pendampingan ini, bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan jiwa kewirausahaan kepada para pelajar dalam mempraktekkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) lewat pengolahan susu sapi menjadi produk camilan kue pie susu. Selain itu juga bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas peserta didik yang kelak nantinya menjadi modal besar bagi mereka untuk dapat membuka usaha produk kuliner berupa kudapan pie susu secara mandiri. Siswa siswi SMA Kristen Dian Sakti diajak berkunjung secara langsung, mengamati, bertanya, dan mengerti bagaimana proses pembuatan produk pie susu buatan cening bagus dari Bali ini.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada pengabdian masyarakat ini, dilaksanakan dengan dua tahapan. Tahapan pertama yaitu melakukan *survey*. Tahapan *survey* ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi rumah produksi kue pie susu cening bagus di Pulau Bali. Tahap ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkenalkan dan menunjukkan secara langsung proses pengolahan kue pie susu produksi cening bagus kepada para siswa. Tahap berikutnya yaitu tahap kedua, wawancara dan pendampingan secara langsung kepada pelaku usaha pie susu cening bagus. Tahapan ini memiliki tujuan untuk mengajak para siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan pengusaha pie susu tersebut dan melakukan tanya jawab mulai dari persiapan, bahan baku pembuatan pie susu, proses pembuatan, pengemasan, sampai pada penjualan produk kepada konsumen, dalam hal ini para wisatawan yang berkunjung di rumah produksi pie susu cening bagus Bali ini.

PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SMA KRISTEN DIAN SAKTI KESAMBEN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PROJEK P5 DI PUSAT PRODUKSI KUE PIE SUSU CENING BAGUS BALI

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pendampingan dalam program pengabdian pada masyarakat ini bisa terlaksana dengan sukses dan lancar, di mana terbukti adanya antusias yang tinggi dari para peserta didik yang mengikuti kegiatan pendampingan kewirausahaan ini. Proses pembelajaran kepada peserta didik yang biasanya hanya dilaksanakan di dalam kelas, dengan kegiatan pembelajaran di luar melalui program *outing class culture and entrepreneurship* sebagai bagian dari bentuk media pembelajaran kepada siswa sehingga ada pengalaman belajar di lapangan.

Di tahap permulaan yang dilaksanakan dalam aktivitas pengabdian masyarakat ini yaitu bersama-sama siswa siswi SMA Kristen Dian Sakti Kesamben dengan pendamping melakukan kunjungan melalui *survey* secara langsung ke tempat pengolahan kue pie susu Cening Bagus Bali. Lokasi pusat pembuatan kudapan pie susu ini terletak di Jalan Raya Batubulan No. 100X Sukawati Gianyar Bali.

Seluruh peserta didik yang mengikuti program ini diajak untuk terjun secara langsung melalui pengamatan atau observasi ke lokasi pembuatan produksi pie susu Cening Bagus. Mereka dapat langsung diberikan kesempatan melihat sendiri bagaimana proses pembuatan camilan pie susu ini dari tahap-tahapnya.



Gambar 1. Kunjungan ke Pusat Pengolahan Pie Susu Cening Bagus Bali

Para peserta didik diberikan kesempatan melakukan wawancara secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan seputar cara pembuatan pie susu kepada karyawan yang sedang mengerjakan proses pembuatan pie susu. Dengan antusias peserta didik bertanya bagaimana cara membuat kue pie susu mulai dari bahan mentah sampai pada kue pie susu siap untuk dinikmati. Para pekerja pembuat kue inipun juga dengan senang hati menerangkan langkah-langkah pembuatan kue pie susu ini.



Gambar 2. Wawancara Siswa Siswi SMA Kristen Dian Sakti kepada Karyawan Pembuat Kue Pie Susu

Siswa Siswi SMA Kristen Dian Sakti dengan didampingi oleh pendamping melihat secara langsung proses pembuatan produksi kue pie susu cening bagus mulai dari bagaimana mempersiapkan bahan-bahan bakunya, mengolah bahan mentah berupa tepung, gula, telur, dan bahan lainnya menjadi adonan kulit pie, pembuatan adonan isi dari bahan susu, pencetakan bentuk kulit pie, sampai dengan proses oven, bahkan sampai kue pie susu siap untuk dikemas menjadi produk pie susu oleh oleh khas Bali.



Gambar 3. Proses Pembuatan Kue Pie Susu

Bersama dengan pendamping dan dibantu oleh koordinator pengolahan produksi kue pie susu cening bagus memberikan penjelasan dan pengarahan kepada para siswa peserta pendampingan kewirausahaan ini terkait proses produksi pembuatan kue pie susu sampai pada pengemasan siap untuk dipasarkan. Selain itu diberikan pula pengetahuan dan wawasan bagaimana berwirausaha secara mandiri dengan bekal yang sederhana, modal yang sedikit tetapi mendapatkan keuntungan yang besar dengan melakukan bisnis produk kue berjenis pie susu ini.



PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SMA KRISTEN DIAN SAKTI KESAMBEN SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PROJEK P5 DI PUSAT PRODUKSI KUE PIE SUSU CENING BAGUS BALI

Gambar 4. Penjelasan Proses Pembuatan Kue Pie Susu Cening Bagus

Dalam penjelasan yang diberikan kepada siswa siswi SMA Kristen Dian Sakti Kesamben disampaikan bahwa kue pie susu tersebut adalah hasil produksi berjenis kue kering yang dibentuk lingkaran di bagian pinggirannya memiliki motif seperti bunga matahari, pada dtengahnya diberi adonan fla susu sebagai ciri khasnya. Pie susu produksi dari cening ini dibuat tidak menggunakan bahan pengawet dan pewarna sehingga aman dinikmati yang memiliki masa kadaluarsa tenggang waktu hanya 7 hari atau seminggu. Pie susu cening ini memiliki varian rasa dua jenis yaitu rasa orisinal (vanilla) serta rasa coklat.

Selanjutnya diberikan penjelasan mengenai bagaimana pembuatan produksi pie susu cening mulai dari peralatan produksi sampai dengan proses pengemasan. Diberikan penjelasan mengenai alat-alat produksi yang digunakan dalam pembuatan pie susu. Berikutnya diberikan penjelasan prasarana yang mendukung keamanan produksi, bahan-bahan pokok dari pembuatan pie susu cening, proses pengolanan bahan, proses pencetakan adonan, proses pemanggangan, dan terakhir yaitu proses pengepakan produk.



Gambar 5. Proses Produksi Pie Susu Cening

Kemudian diberikan pula wawasan, pengetahuan, serta pembekalan mengenai kewirausahaan kepada para peserta didik yang mengikuti program pendampingan ini.

Peserta didik diberikan arahan dan wawasan mengenai bagaimana berwirausaha dengan menciptakan inovasi, kreativitas, peningkatan kemampuan yang dimiliki. Tidak hanya itu saja, akan tetapi juga diberi kesempatan untuk praktek langsung bagaimana membuat kue pie susu secara langsung yang sudah disediakan oleh pihak produksi pie susu cening.

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pendampingan kewirausahaan sebagai media penelaahan projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) ini berhasil menumbuhkan jiwa wirausaha kepada para peserta didik yang mengikuti program kegiatan ini, yang nantinya dapat mengembangkan kemampuan mereka kelak setelah selesai menyelesaikan studinya di jenjang Sekolah Menengah Atas ini menuju ke dunia kerja khususnya di bidang kewirausahaan produksi kuliner makanan ringan pie susu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari penyelenggaraan program pengabdian kepada masyarakat melalui aktivitas pendampingan yang diselenggarakan di pusat produksi kue pie susu cening bagus di Pulau Bali, diberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat terlaksana secara baik dan lancar tidak ada hambatan.
2. Kegiatan program pengabdian masyarakat melalui kegiatan pendampingan kewirausahaan di pusat produksi kue pie susu cening bagus Bali disambut dengan sangat baik antusias yang besar oleh para peserta didik SMA Kristen Dian Sakti Kesamben.
3. Pihak pusat produksi kue pie susu cening bagus Bali memberikan respon yang positif dan antusias dalam pemberian penjelasan mengenai proses produksi pie susu.

Saran

Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program pendampingan kewirausahaan sebagai media pembelajaran P5 di pusat produksi kue pie susu cening bagus Bali, diharapkan dapat memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman belajar di luar kelas bagi siswa siswi SMA Kristen Dian Sakti Kesamben serta dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri para peserta didik tersebut. Tidak

**PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN BAGI SISWA SMA
KRISTEN DIAN SAKTI KESAMBEN SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN PROJEK P5 DI PUSAT PRODUKSI KUE PIE
SUSU CENING BAGUS BALI**

hanya itu saja, diharapkan para peserta didik ini dapat mempraktekkan sendiri wirausaha tersebut secara mandiri dalam menghadapi persaingan dunia kerja.

DAFTAR REFERENSI

- Arif S. Sadiman dkk (2018). Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya. Depok: Rajagrafindo Persada.
- J.A. Katili, (1983). Sumber Daya Alam untuk Pembangunan Nasional, Ghalia, Jakarta.
- Miftahulhair, (2018), Pendampingan Sosial Terhadap Anak Jalanan Di Rumah Perlindungan Sosial Anak (RPSA) Kota Makassar^{*,} Phinisi Integration Review, 1.2 223.
- Susanti Sundari and others, (2022), Pendampingan Nelayan Skip Pada Penerapan Metode Budidaya Kerang Hijau Yang Tepat Di Bumi Waras Bandar Lampung^{*,} selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 6.1 410.
- Tambunan, irwan R., & Purba, S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lectora Inspire untuk Mata Pelajaran dan Pengukuran Listrik Kelas X di SMK Swasta Imelda Medan. Jurnal Manajemen Pendidikan, 9(1):24– 34.
- Yuyus Suryana & Kartib Bayu, (2010). Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses, Jakarta: Kencana, hlm. 12.